

## EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL (BOS) SEKOLAH MENEGAH PERTAMA DI KABUPATEN SINJAI (STUDI PADA SMP NEGERI 3 SINJAI)

### *The Effectiveness of the Implementation of the First Middle School Operational Assistance Fund (BOS) in Sinjai Precisely at the SMP 3 Sinjai.*

Wahab M<sup>1</sup>, Umar Congge<sup>2</sup>, Juharni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Bosowa

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Publik, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sinjai

<sup>3</sup>Program Magister Administrasi Publik, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

E-mail: umarcongge67@gmail.com

Diterima : 11 Juli 2018

Dipublikasi : 15 Desember 2018

#### ABSTRAK

Program BOS di SMP Negeri 3 Sinjai, secara konsep diberikan untuk mengurangi beban masyarakat, khususnya masyarakat miskin atau tidak mampu agar mereka dapat memperoleh layanan pendidikan Wajib Belajar yang memadai dan bermutu, akan tetapi kenyataan dilapangan belum dapat berjalan seperti yang diharapkan. Walaupun sesungguhnya pihak Sekolah berupaya penuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi biaya pendidikan seminimalnmungkin. Namun terkendala disebabkan banyaknya meka-nisme penggunaan dan larangan penggunaan dana BOS membuat pihak sekolah sulit membelanjakan dana BOS untuk peningkatan mutu pendidikan di Sekolah tersebut, termasuk ketentuan ketentuan pembelian buku yang telah ditentukan di dalam juknis BOS. Belum lagi keterlambatan pencairan BOS yang terkesan disengaja oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sinjai (Studi pada SMP Negeri 3 Sinjai), jadi penelitian ini ingin melihat sejauh mana efektifitas pelaksanaan dari program Dana Bantuan Opresional Sekolah (BOS) tersebut. Dari hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa Efektifitas Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sinjai (Studi pada SMP Negeri 3 Sinjai) yaitu belum sepenuhnya terlaksananya dengan baik atau belum optimal. hal ini disebabkan dari Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah sering mengalami keterlambatan pencairan dana sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Petunjuk teknis Dana Bos.

**Kata Kunci:** Efektivitas Pelaksanaan, Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

#### ABSTRACT

*The BOS program in SMP Negeri 3 Sinjai is conceptually given to reduce the burden on the community, especially the poor people so that they can obtain adequate quality of compulsory education services, but the reality cannot be expected. Even though, the school strives to improve the education quality and reduce education costs. However, the constraints caused by the many mechanisms for using and prohibiting the use of BOS funds made it difficult for schools to spend BOS funds to improve the quality of education including provisions for purchasing books determined in the BOS technical guidelines. The delay in disbursing BOS is intentionally undertaken by Sinjai District Government. This study used qualitative research method with a case study approach. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of the First Middle School Operational Assistance Fund in Sinjai precisely at the SMP 3 Sinjai. Thus, this study was to see the extent to which the effectiveness of the implementation of the School Operational Aid Fund (BOS) program. The results of the research showed that the Effectiveness of implementing the First Middle School Operational Assistance Fund in Sinjai District (Study at SMP Negeri 3 Sinjai) is not yet fully implemented. This is caused by the distribution of School Operational Assistance Funds which often experience delays in disbursing funds so that they are not in accordance with the schedule determined by the Dana Bos technical directive.*

**Keywords:** Effectiveness of implementation, School Operational Assistance Fund (BOS) Program

#### 1. PENDAHULUAN

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Pasal 31 ayat (1) telah mengama-

natkan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan untuk mengem-bangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, Negara wajib menyediakan layanan pendidikan

bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan *gender*. Upaya untuk melaksanakan amanat tersebut Pemerintah telah sistem Pendidikan Nasional yang merupakan dasar hukum penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat (1) menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah pasal 1 ayat (6) menyebutkan bahwa Sekolah Menengah Pertama yang selanjutnya disingkat SMP adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.

Salah satu perhatian pemerintah adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah (SMA/ sederajat). Untuk itu, pemerintah melaksanakan program BOS Sekolah Menengah (BOS SM). Berdasarkan kebijakan tersebut diatas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan program Pendidikan Menengah Universal (PMU). PMU tersebut memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat terutama yang tidak mampu secara ekonomi untuk mendapatkan layanan pendidikan menengah. Untuk mencapai tujuan PMU yang terjangkau dan bermutu serta menyukseskan pelaksanaan kurikulum, pemerintah telah menyiapkan program bantuan Operasional Sekolah Menengah Pertama (BOS SMP). Tujuan program BOS SMP adalah membantu sekolah untuk memenuhi biaya operasional non personalia termasuk di dalamnya membantu pengadaan buku pelajaran kurikulum.

Demikian halnya, Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Sinjai secara konsep menjelaskan bahwa program bantuan operasional sekolah (BOS) diberikan untuk mengurangi beban masyarakat, khususnya masyarakat miskin atau tidak mampu agar mereka dapat memperoleh layanan pendidikan Wajib Belajar yang memadai dan bermutu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, sebagaimana yang termuat dalam undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, tetapi dengan melihat fenomena yang terjadi yang pada umumnya kesalahan dalam pengelolaan tentang program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga apa yang menjadi harapan belum tercapai.

Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 3 Sinjai merupakan sekolah yang juga menerima anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mulai pada Tahun 2005 sampai sekarang, sehingga dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 3 Sinjai merupakan sekolah yang

mendapatkan perhatian yang positif oleh pemerintah berupa pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah tingkat SMP pada tahun 2005.

Program BOS di SMP Negeri 3 Sinjai, secara konsep diberikan untuk mengurangi beban masyarakat, khususnya masyarakat miskin atau tidak mampu agar mereka dapat memperoleh layanan pendidikan Wajib Belajar yang memadai dan bermutu, akan tetapi kenyataan di lapangan belum dapat berjalan seperti yang diharapkan. Walaupun sesungguhnya pihak Sekolah berupaya penuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi biaya pendidikan seminimal mungkin. Namun terkendala disebabkan banyaknya mekanisme penggunaan dan larangan penggunaan dana BOS membuat pihak sekolah sulit membelanjakan dana BOS untuk peningkatan mutu pendidikan di Sekolah tersebut, termasuk ketentuan ketentuan pembelian buku yang telah ditentukan di dalam juknis BOS. Belum lagi keterlambatan pencairan BOS yang terkesan disengaja oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang penggunaan dana BOS dan menuangkannya dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Sinjai).

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kabupaten Sinjai, terletak di Jln. Bulu Lohe Kelurahan Bongki Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2018.

### **2.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Sugiyono 2011).

### **2.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara terhadap beberapa Informan dari SMP Negeri 3 Sinjai dan Orang Tua Siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari peraturan perundang-undangan yang berlaku, hasil penelitian, hasil pengamatan, serta berbagai opini atau pernyataan yang muncul di berbagai media cetak. Sumber data yang lainnya yakni dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi

### **2.3 Teknik Analisis Data Penelitian**

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Mile dan Huberman yang mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduksi, data display, conclusion dan verification (Sugiyono, 2011: 334).

#### 2.4 Temuan Penelitian

##### a. Pengembangan Perpustakaan

Di dalam pelaksanaan program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Sekolah wajib membeli/menyediakan buku teks pelajaran untuk peserta didik dan buku panduan guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Buku teks pelajaran yang dibeli mencakup pembelian buku teks pelajaran baru, mengganti buku yang rusak, dan/atau membeli kekurangan buku agar tercukupi rasio satu peserta didik satu buku untuk tiap mata pelajaran atau tema.

Secara umum menunjukkan bahwa untuk item pengembangan perpustakaan sekolah belum memenuhi standar pelayanan masih memerlukan beberapa buku pelajaran untuk digunakan siswa, padahal sangat jelas di Juknis dalam program dana BOS ini Sekolah wajib membeli/menyediakan buku teks pelajaran untuk peserta didik dan buku panduan guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Buku teks pelajaran yang dibeli mencakup pembelian buku teks pelajaran baru, mengganti buku yang rusak, dan / atau membeli kekurangan buku agar tercukupi rasio satu peserta didik satu buku untuk tiap mata pelajaran atau tema.

Olehnya itu pihak sekolah perlu melakukan skala prioritas dalam program bantuan dana BOS untuk pengembangan perpustakaan sekolah demi terpenuhinya standar untuk perpustakaan dan meningkatkan semangat belajar serta prestasi siswa.

##### b. Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam rangka penerimaan peserta didik baru semua pembiayaan kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru, yaitu biaya pendaftaran, pengandaan formulir, administrasi pendaftaran, dan pendaftaran ulang, pembuatan spanduk sekolah bebas pungutan, serta kegiatan lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut (misalnya untuk fotocopy, konsumsi panitia, dan uang lembur dalam rangka penerimaan siswa baru, dan lainnya yang relevan). Di SMP Negeri 3 Sinjai, dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang merupakan suatu kegiatan rutinitas setiap tahunnya dilakukan dan waktunya tidak bisa diundur-undur seperti kegiatan-kegiatan lain.

Dalam pelaksanaan Dana BOS sudah sesuai dengan Juknis yang diperikan oleh pemerintah, hanya saja jadwal pencairan dana tepat waktu sehingga membuat program ini tidak efektif dan efisien. Untuk kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru biasanya menggunakan anggaran lain / pinjaman sementara demi kelancaran kegiatan tersebut karna kegiatan

tersebut tidak dapat ditunda-tunda dan harus dilakukan. Biasanya selesai kegiatan baru ada anggarnya dari Dana Bos, sehingga efektifitas pelaksanaan dana Bos ini belum berjalan dengan baik.

##### c. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler

Selain pengembangan perpustakaan, yang tak kalah pentingnya juga harus diperhatikan untuk meningkatkan kreativitas siswa yaitu perlunya pengembangan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler karena kegiatan seperti ini merupakan kegiatan tambahan yang dapat menumbuhkan skill dan bakat siswa serta dapat membentuk karakter siswa sehingga kegiatan ini sangat perlu untuk didukung dan bekerja sama yang baik kepada semua stakeholder demi tercapainya tujuan atau visi misi kita.

Dalam pelaksanaan program Dana Bos ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik, banyak kegiatan yang tertunda atau molor akibat keterlambatan pencairan dana, ini salah satu faktor terpenting dalam proses kegiatan karena semua butuh dana dalam melaksanakan kegiatan tersebut, sukses tidaknya sebuah kegiatan adalah didukung dengan anggaran yang memadai dan tepat waktu.

Jadi untuk kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler ini belum berjalan sepenuhnya dikarenakan adanya keterlambatan dana, sehingga kebutuhan-kebutuhan untuk kegiatan sulit kami penuhi karena juga butuh dana yang besar, sehingga kegiatan ini terbengkal dan tidak berjalan dengan efektif sesuai apa yang menjadi tujuan kami.

##### d. Kegiatan Evaluasi Belajar.

Di SMP Negeri 3 Sinjai dalam hal kegiatan Evaluasi Belajar tentunya salah satu kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh setiap sekolah demi pengembangan dan evaluasi peserta didik sehingga kegiatan ini cukup berjalan dengan baik Cuma saja dalam pengelolaan dananya terlambat, biasa selesai kegiatan baru cair anggarannya. Dari hasil wawancara menandakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan disekolah selalu dihambat masalah Dana yang merupakan Program Bantuan Dana Bos, sehingga banyak kegiatan-kegiatan yang tidak efektif dan efisiensi akibat dari dana tersebut. Pada hal dalam proses pencairan dana sudah diatur dengan jelas di Juknis akan tetapi masih saja terkendala mungkin karena disebabkan terlalu banyak birokrasinya dalam proses pencairan dana tersebut.

Bahwa kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan sangat penting disekolah pada umumnya. Kegiatan ini juga dapat memotivasi peserta didik untuk terus belajar demi mencapai keberhasilannya, sehingga kegiatan seperti ini senantiasa selalu dilaksanakan oleh sekolah. Olehnya itu dari hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam kegiatan evaluasi belajar peserta didik ini yang merupakan kegiatan rutin dilaksanakan oleh sekolah belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan pendanaan yang selalu terlambat sehingga menyebabkan kebutuhan-kebutuhan dasar terkait kegiatan ini tidak dapat terpenuhi atau tidak

efektif. Sehingga diperlukan dana sementara untuk digunakan atau menanggulangi ke-butuhan dasar tersebut agar kegiatan ini dapat terlak-sana walaupun hasilnya belum memuaskan.

e. Pembayaran Honor.

Dalam pembayaran honor ini hanya diper-  
untukan oleh Tenaga Sukarela / Guru Honorer yang meliputi (1) Guru honorer (hanya untuk memenuhi SPM), (2) Tenaga administrasi (tenaga yang melak-sanakan administrasi sekolah termasuk melakukan tugas sebagai petugas pendataan Dapodik), (3) Pega-wai perpustakaan, (4) Penjaga sekolah, (5) Petugas satpam. Petugas kebersihan, dan (6) Batas maksimum penggunaan BOS untuk membayar honor bulanan guru / tenaga kependidikan dan non kependidikan ho-norer di sekolah yang diselenggarakan oleh peme-rintah daerah sebesar 15% (lima belas persen) dari total BOS yang diterima, sementara di sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat maksimal 50% (lima puluh persen) dari total BOS yang diterima.

Didalam proses pembayaran honor ini dilakukan secara bertahap karena dalam pencairan program Dana Bos ini yaitu melalui empat kali tahapan atau pencairan, tahapan atau pencairan pertama bulan januari s.d. maret, pencairan kedua april s.d. juni, pencairan ketiga juli s.d. september dan pencairan keempat oktober s.d. desember. Inilah waktu yang sudah ditentukan oleh pemerintah yang dimuat atau dicantumkan di Petunjuk Teknis Dana Bos, akan tetapi kenyataan dilapangan tidak sesuai apa yang ada di Juknis, sehingga terkadang anggaran untuk tahun 2017 baru bisa direalisasikan tahun 2018 dan ini biasa yang menghambat gaji honorer atau sukarela.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara umum program dana BOS SMP bertujuan untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat dalam rangka mendukung PMU. Penggunaan dana BOS di Sekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan kepu-tusan bersama antara Tim Manajemen BOS sekolah, Dewan Guru dan Komite Sekolah. Dana BOS harus didaftar sebagai salah satu sumber penerimaan dalam RKAS/RAPBS, di samping dana yang diperoleh dari Pemdada atau sumber lain yang sah.

Melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) peserta didik akan dibebaskan dari beban biaya ope-rasional non personalia. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang langsung dikelola oleh sekolah meliputi biaya untuk pembelian buku pelajaran kurikulum, buku teks pelajaran, biaya ujian, biaya kegiatan ekstrakuri-kuler, perawatan sarana dan prasarana dan biaya pening-katan kompetensi guru. Dengan adanya program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP, sekolah dituntut kemampuannya untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertang-jawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan tersebut secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan akan berpengaruh

secara langsung terhadap kualitas sekolah, terutama berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber belajar. Banyak sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, hanya karena masalah keuangan, baik untuk menggaji guru maupun untuk pe-ngadaan sarana prasarana pembelajaran (Mulyasa, 2004 : 194).

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengatakan bahwa dalam pelaksanaan Program Dana Bos di SMP Negeri 3 Sinjai sudah berjalan sejak tahun 2003 sampai sekarang atau sudah 14 Tahun melaksanakan biaya operasional di sekolah yang merupakan satu-satunya dana untuk operasional disekolah, dana BOS meru-pakan prog-ram pemerintah untuk menjamin keterlak-sanaan kegiatan disekolah dan untuk menghindari adanya pungutan-pungutan dari peserta didik dan atau masya-rakat. secara umum bahwa pelaksanaan dana bantuan operasional sekolah di SMP Negeri

3 Sinjai ini belum sepenuhnya berjalan dengan efektif karena masih ada beberapa indikator atau item-item yang belum terpehuni sesuai dengan standar nasional atau petunjuk teknis yang ada dan keterlambatan pen-cairan dana yang juga menyebabkan kegiatan-kegiatan di sekolah terlambat bahkan kegiatan yang skala prioritas yang wajib dilaksanan tepat waktu juga berjalan tidak efektif seperti contohnya penerimaan peserta didik baru tidak bisa ditunda-tunda waktu karna sudah ter-sistem atau terjadwal dengan baik.

Dari hasil penelitian juga mengatakan bahwa untuk item pengembangan perpustakaan sekolah belum ter-penuhi atau belum memenuhi standar pelayanan. karena masih memerlukan beberapa buku pelajaran untuk digunakan atau dipakai peserta didik, padahal sangat jelas di Juknis dalam program dana BOS ini Sekolah wajib membeli/menyediakan buku teks pelajaran untuk peserta didik dan buku panduan guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Buku teks pelajaran yang dibeli mencakup pembelian buku teks pelajaran baru, mengganti buku yang rusak, dan/atau membeli kekurangan buku agar tercukupi rasio satu peserta didik satu buku untuk tiap mata pelaja-ran. Serta salah satunya keterlambatan pencairan dana Ini tentunya harus melibatkan banyak pihak yang saling berkaitan, karena hal seperti ini harus terbuka dan kepercayaan serta saling berkomitmen melaksanakan program dengan baik sesuai dengan apa yang sudah menjadi aturan atau petunjuk teknis yang ada. Serta perlunya Beberapa kebijakan yang dirasa perlu untuk memperbaiki dan meminimalisir kendala-kendala yang terjadi dalam Pelaksanaan Program BOS di SMP Negeri 3 Sinjai agar dapat berjalan efektif.

### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa Efektifitas Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Seko-lah Menengah Pertama di Kabupaten Sinjai (Studi pada SMP Negeri 3 Sinjai) yaitu belum sepenuhnya terlak-sananya dengan baik atau belum optimal. hal ini dise-babkan dari Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah sering mengalami keterlambatan pencairan da-na

sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Petunjuk teknis Dana Bos. Hal ini yang menyebabkan kegiatan-kegiatan disekolah terbengkalah karna sangat membutuhkan biaya operasional, termasuk kegiatan-kegiatan yang skala prioritas juga tidak terlaksana dengan baik atau tidak efektif dan Untuk item pembiayaan pengembangan perpustakaan sekolah belum terpenuhi atau belum memenuhi standar pelayanan yang ideal. karena masih memerlukan beberapa buku pelajaran untuk digunakan atau dipakai peserta didik, padahal sangat jelas di Juknis dalam program dana BOS ini Sekolah wajib membeli/menyediakan buku teks pelajaran untuk peserta didik dan buku panduan guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukur, 1988. *Laporan temu kajian posisi dan peran ilmu administarasi Negara dan manajemen*, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dan Asia Foundation : Jakarta.
- Bernard,I,Chasterr.2011. *Organisasi dan Manajemen Struktur*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Camabel, 2009. *Quasi-Experimentation: Designs Keadilan Perspektif Psikologi*. Unit Penerbit Fakultas Psikologi UGM. Pustaka Pelajar. Daryanto. 2002. *Admi-nistrasi Pendidikan*. Jakarta. Rhinek Cipta.
- Maldun, Syamsuddin. 2015. *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. PPs Administrasi Publik Universitas Bosowa ; Makassar.
- Mulyasa, 2004. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung. PT. Rosdakarya.
- Mulyono.2010.*Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.: Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Satori, Djam'an. 1980. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Siagian, Sondang. 1986. *Administrasi Pembangunan*. CV Haji Masagung : Jakarta. Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta: Bandung. Westra, Pariata, sutarto,Syamsi.1989.*Insklopedi Administrasi*. Masagung edisi ke-4 : Jakarta